



Pengaruh Jam Belajar, Kedisiplinan, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di SMP Swasta Methodist 5 Medan

Catharina Apriani Hutabarat^{1*}, Ronald Suryaputra², Dany M. Handarini³

Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang, Indonesia

Email: catharinapudanhutabarat@gmail.com

**Correspondence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jam belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepatnya di SMP Swasta Methodist 5 Medan. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik, yang tidak hanya terbatas pada kemampuan intelektual tetapi juga dipengaruhi oleh aspek eksternal seperti waktu belajar, kedisiplinan, serta peran keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda untuk menganalisis data. Sampel penelitian ini adalah peserta didik SMP Swasta Methodist 5 di Medan, kelas IX (Sembilan). Hasil analisis menunjukkan bahwa jam belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik. Secara spesifik, variabel kedisiplinan memiliki pengaruh paling dominan dalam meningkatkan prestasi akademik, diikuti oleh dukungan orang tua dan jam belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam kedisiplinan belajar dan dukungan orang tua sangat penting dalam mencapai hasil akademik yang optimal. Berdasarkan hasil ini, diharapkan pihak sekolah dan orang tua dapat bekerja sama untuk membentuk lingkungan belajar yang mendukung dan terstruktur bagi siswa.

Kata Kunci: jam belajar, kedisiplinan, dukungan orang tua, prestasi akademik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of study hours, discipline, and parental support on the academic achievement of students at the junior high school level, specifically in Methodist Private Junior High School 5, Medan. The background of this research highlights the importance of understanding the factors that affect academic achievement, which extends beyond intellectual abilities to include external factors like study time, discipline, and family support. The research method applied is quantitative, using multiple linear regression analysis to examine the data. The research sample comprises grade IX (Nine) students of Methodist Private Junior High School 5 Medan. The results of the analysis indicate that study hours, discipline, and parental support significantly influence students' academic achievement. Specifically, the variable of discipline has the most dominant effect in improving academic performance, followed by parental support and study hours. These findings suggest that enhancing learning discipline and parental support is crucial in achieving optimal academic results. Based on these findings, it is expected that the school and parents work collaboratively to create a supportive and structured learning environment for students.

Keywords: study hours, discipline, parental support, academic achievement.

PENDAHULUAN

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator penting dalam dunia pendidikan yang mencerminkan kemampuan siswa dalam menguasai berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah (Khunafah et al., 2024). Keberhasilan akademik tidak hanya menjadi tolok ukur kompetensi siswa, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan mereka di masa depan. Dalam skala yang

lebih luas, prestasi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global (Azis & Ali, 2019).

Namun, di SMP Swasta Methodist 5, terdapat permasalahan terkait prestasi akademik siswa yang belum mencapai standar yang diharapkan. Data empiris menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian akhir beberapa mata pelajaran inti, seperti Matematika dan Bahasa Inggris, berada di bawah rata-rata nilai minimum yang ditentukan sekolah dalam tiga tahun terakhir. Selain itu, laporan guru dan wali kelas mengungkapkan adanya penurunan motivasi belajar siswa serta tingkat kedisiplinan yang rendah (Raharjo, 2022).

Dalam penelitian ini, dipilih tiga variabel independen, yaitu jam belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua, sebagai faktor utama yang diduga memengaruhi prestasi akademik siswa. Pemilihan variabel ini didasarkan pada tinjauan literatur dan pengamatan empiris yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki hubungan signifikan dengan keberhasilan siswa dalam belajar (Imansyah et al., 2020).

Berikut ini dua penelitian terdahulu yang dijadikan jurnal referensi utama penelitian ini:

Penelitian Pertama dilakukan oleh (Koestiyati, 2020) dengan judul “Pengaruh Jam Belajar, Kedisiplinan, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik di SMP Swasta Semarang”. Penelitian ini melibatkan 250 siswa SMP swasta di Semarang, ditemukan bahwa ketika jam belajar yang terstruktur dan disiplin dipadukan dengan dukungan orang tua yang konsisten, siswa memiliki kemungkinan lebih besar untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Penelitian ini juga menemukan bahwa interaksi antara kedisiplinan dan dukungan orang tua memiliki dampak yang lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh jam belajar saja (Wibowo & Oktafira, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kombinasi antara jam belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik peserta didik, guna memahami sejauh mana ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. peserta didik di SMP Swasta Methodist 5. Penelitian pengaruh jam belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP Swasta Methodist 5 Medan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei (Nurdin et al., 2019). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa, orang tua, dan guru. Waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar di luar jam sekolah. Sikap disiplin siswa dalam mengikuti aturan dan jadwal belajar. Bentuk dukungan emosional dan materiil yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam proses belajar mencakup perhatian, motivasi, dan dorongan semangat yang diberikan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak, serta penyediaan fasilitas belajar seperti buku, alat tulis, ruang belajar yang nyaman, atau akses teknologi guna mendukung kelancaran proses pembelajaran mereka (Depita, 2024).

Hasil Penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan antara jam belajar dan prestasi akademik. Kedisiplinan juga menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Dukungan orang tua memiliki dampak yang signifikan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap prestasi akademik. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini menyarankan perlunya peran aktif dari orang tua dalam mendukung proses belajar anak dan peningkatan disiplin belajar siswa. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa di tingkat SMP.

Penelitian kedua dari penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2021), berfokus pada hubungan antara waktu belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa di sekolah menengah. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Hubungan Antara Waktu, Kedisiplinan, dan Dukungan

Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama”. Penelitian ini mungkin menganalisis beberapa banyak waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar di rumah dan bagaimana hal itu berdampak pada prestasi akademik mereka. Ini bisa meliputi waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan PR, membaca, atau belajar mandiri. Kedisiplinan siswa dalam menjalani rutinitas belajar dan mematuhi aturan sekolah dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan akademis.

Penelitian membahas bagaimana sikap disiplin ini tercermin dalam kebiasaan belajar peserta didik. Peran Orang Tua dalam mendukung pendidikan anak, baik dari segi emosional maupun material, dapat berpengaruh pada motivasi dan keberhasilan akademik siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jam belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP Swasta Methodist 5 Medan, baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh jam belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik peserta didik secara sistematis dan objektif. Dengan pendekatan ini, data dapat diolah menggunakan metode statistik, sehingga hasil yang diperoleh lebih terukur dan dapat digeneralisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Methodist 5, Medan kepada Siswa SMP, terkhusus kelas IX. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September sd Nopember 2024 melalui penyebaran kuesioner berupa angket untuk diisi dan dikumpulkan pada peneliti.

Metode Pengambilan Sampel

Pengertian populasi yang disampaikan oleh (Haki & Prahastiwi, 2024) adalah objek atau subjek yang memenuhi kriteria atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dapat digeneralisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IX SMP Swasta Methodist 5 yang berjumlah 110 responden. Metode pengambilan sampel dilakukan secara probability sampling dengan teknik sampling jenuh, dimana seluruh kelas IX SMP Swasta Methodist 5 sejumlah 110 orang, dijadikan sampel penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan terkait pengaruh jam belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa SMP. Dalam penelitian (Haki & Prahastiwi, 2024), proses pengumpulan data yang ditentukan oleh variabel dalam hipotesis dapat bersumber dari dua komponen utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Peneliti mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan uji sobel. Hasil uji statistik yang sudah dilakukan, dijabarkan sebagai berikut.

Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk menguji sejauh mana ketepatan suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Uji Validitas diukur dengan menggunakan rumus *Product Moment* (Pearson). Hasil penelitian dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sebaliknya hasil penelitian dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel. Berikut adalah hasil uji validitas setiap item pernyataan dari variabel-variabel penelitian.

Uji Validitas Variabel Jam Belajar (X1)

Hasil uji validitas variabel Jam Belajar (X1) dirangkum sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Jam Belajar (X1)

JB	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
JB 1	0,717	0,000	Valid
JB 2	0,702	0,000	Valid
JB 3	0,703	0,000	Valid
JB 4	0,771	0,000	Valid
JB 5	0,702	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tiap item pernyataan pada variabel Jam Belajar (X1) menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat kesalahan 5% atau r hitung lebih besar dari r tabel sehingga tiap pernyataan yang diajukan valid mengukur variabel Jam Belajar (X1) dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Dalam Belajar (X2)

Hasil uji validitas terhadap tiap item pernyataan variabel kedisiplinan dalam belajar yang ada pada tabel di bawah, menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat kesalahan 5% atau r hitung lebih besar dari r tabel sehingga tiap pernyataan yang diajukan valid mengukur variabel kedisiplinan dalam belajar (X2) dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Dalam Belajar (X2)

K	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
K 1	0,722	0,005	Valid
K 2	0,713	0,000	Valid
K 3	0,715	0,000	Valid
K 4	0,713	0,000	Valid
K 5	0,708	0,000	Valid
K 6	0,702	0,000	Valid
K 7	0,707	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji Validitas Variabel Dukungan Orangtua (X3)

Berikut adalah hasil uji validitas variabel Dukungan Orangtua.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Orangtua (X3)

OT	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
OT 1	0,720	0,000	Valid
OT 2	0,713	0,000	Valid
OT 3	0,738	0,000	Valid
OT 4	0,758	0,000	Valid
OT 5	0,832	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan table 3 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas tiapitem pernyataan variabel dukungan orang tua menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat kesalahan 5% atau r hitung lebih besar dari r tabel sehingga tiap pernyataan yang diajukan valid mengukur variabel dukungan orang tua (X3) dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik (Y)

Berikut adalah hasil uji validitas variabel prestasi akademik.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik (Y)

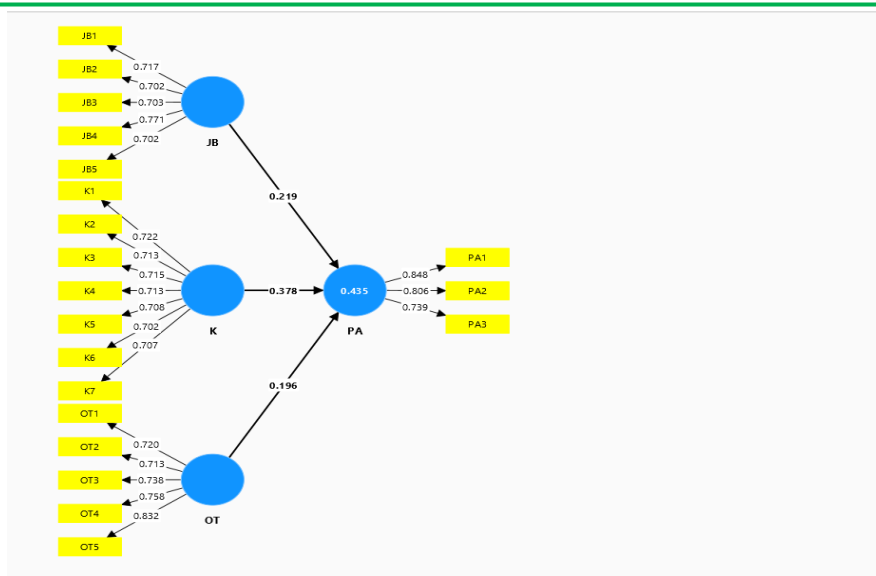
Y	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Y.1	0,848	0,000	Valid
Y.2	0,806	0,000	Valid
Y.3	0,739	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas tiap itempernyataan pada variabel prestasi akademik menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat kesalahan 5% atau r hitung lebih besar dari r tabel sehingga tiap pernyataan yang diajukan valid untuk mengukur variabel prestasi akademik (Y) dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Outer Model

Outer model merupakan model pengukuran yang menjelaskan hubungan antara variabel laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung) dengan indikator- indikator yang mewakilinya. Model ini sering juga disebut sebagai pengukuran eksternal, karena menghubungkan variabel yang tidak tampak langsung dengan data yang dapat diukur.



Gambar 1 Hasil Uji Outer Model

Sumber: data diolah, 2024

Uji Validitas Konvergen

Pengukuran konstruk harus berkorelasi untuk menguji validitas konvergen. Dalam SmartPLS, validitas konvergen dinilai melalui indikator pencerminan dengan melihat nilai Loading Factor, yang menunjukkan korelasi antara skor item dan konstruk. Nilai ideal Loading Factor adalah di atas 0,70, dengan batas minimum 0,60. Berikut hasil pengujian validitas konvergen pada penelitian ini:

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Konvergen

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
JB1 <- JB	0.717	0.710	0.085	8.429	0.000
JB2 <- JB	0.702	0.692	0.090	7.806	0.000
JB3 <- JB	0.703	0.701	0.060	11.739	0.000
JB4 <- JB	0.771	0.771	0.047	16.568	0.000
JB5 <- JB	0.702	0.701	0.071	9.890	0.000
K1 <- K	0.722	0.724	0.069	10.533	0.000
K2 <- K	0.713	0.713	0.048	14.752	0.000
K3 <- K	0.715	0.712	0.070	10.164	0.000
K4 <- K	0.713	0.716	0.054	13.189	0.000
K5 <- K	0.708	0.707	0.060	11.779	0.000
K6 <- K	0.702	0.705	0.068	10.343	0.000
K7 <- K	0.707	0.704	0.065	10.854	0.000
OT1 <- OT	0.720	0.719	0.059	12.141	0.000
OT2 <- OT	0.713	0.711	0.067	10.668	0.000
OT3 <- OT	0.738	0.736	0.054	13.753	0.000
OT4 <- OT	0.758	0.758	0.045	16.908	0.000
OT5 <- OT	0.832	0.832	0.037	22.259	0.000

PA1 <- PA	0.848	0.847	0.029	28.927	0.000
PA2 <- PA	0.806	0.804	0.038	21.102	0.000
PA3 <- PA	0.739	0.740	0.047	15.626	0.000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, semua indikator memiliki Outer Loading di atas 0,70, sehingga validitas konvergen dinyatakan valid.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas konvergen – AVE

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
JB	0.518	0.517	0.038	13.665	0.000
K	0.506	0.510	0.036	14.144	0.000
OT	0.568	0.569	0.035	16.135	0.000
PA	0.639	0.639	0.031	20.689	0.000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 semua indikator memiliki nilai AVE di atas 0,50, sehingga validitas konvergen dinyatakan valid.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan memastikan setiap variabel laten berbeda dari yang lain dalam model. Model dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik jika loading tertinggi untuk tiap variabel laten lebih besar dibandingkan dengan variabel lain.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Diskriminan

	JB	K	OT	PA
JB	0.720			
K	0.466	0.712		
OT	0.549	0.553	0.754	
PA	0.503	0.588	0.525	0.799

Sumber: Data diolah, 2024

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan perbandingan Alpha Cronbach. Hasil penelitian dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach lebih besar daripada r tabel, sebaliknya hasil penelitian dikatakan tidak reliabel apabila nilai alpha cronbach lebih kecil daripada nilai r tabel. Nilai alpha Cronbach dikatakan ideal apabila di atas 0,6.

Tabel 8
Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
JB	0.774	0.778	0.843	0.518
K	0.838	0.841	0.878	0.506
OT	0.809	0.820	0.868	0.568
PA	0.715	0.714	0.841	0.639

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel yang diteliti pada penelitian ini memiliki nilai Alpha Cronbach lebih besar daripada 0,6 yang berarti setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila pernyataan diajukan secara berulang hasilnya akan konsisten.

Model Fit

Tabel 9
Hasil Uji Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.089	0.089
d_ULS	1.649	1.649
d_G	0.618	0.618
Chi-square	359.256	359.256
NFI	0.646	0.646

Sumber: Data diolah, 2024

Common Method Bias

Uji multikolinieritas bertujuan menilai ada tidaknya korelasi signifikan antar variabel independen dalam model regresi. Model dianggap baik jika bebas dari multikolinieritas, yang dalam penelitian ini dideteksi melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 10
Hasil uji Multikolinearitas

	VIF
JB1	3.135
JB2	2.991
JB3	1.322
JB4	1.547
JB5	1.433
K1	1.649
K2	1.593
K3	1.710

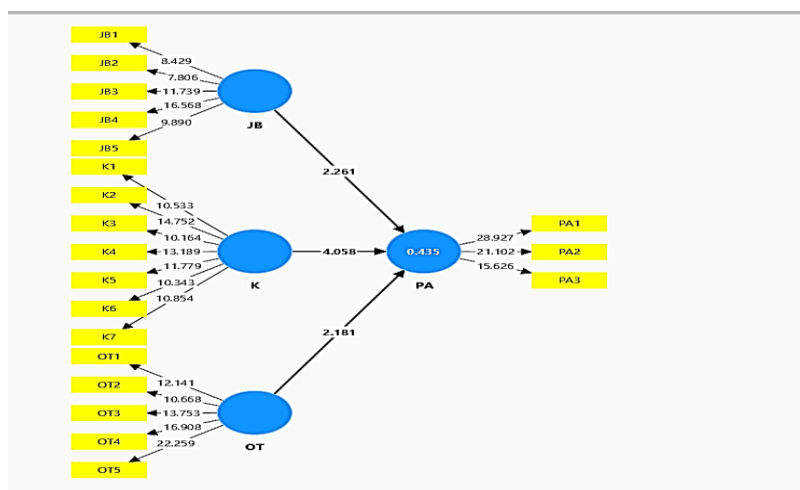
K4	1.539
K5	1.550
K6	1.723
K7	1.733
OT1	1.566
OT2	1.572
OT3	1.587
OT4	1.745
OT5	1.883
PA1	1.724
PA2	1.584
PA3	1.240

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 10, semua variabel memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 5, memenuhi syarat yang disarankan. Ini menunjukkan bahwa model bebas dari masalah multikolinieritas.

Inner Model

Uji inner model bertujuan mengevaluasi signifikansi hubungan antar konstruk dan nilai R-Square dalam model. Evaluasi ini mencakup R-Square untuk konstruk dependen, uji-t, dan signifikansi koefisien jalur.



Gambar 2
Hasil Uji Inner Model

Sumber: Data diolah, 2024

R-Square

Evaluasi model PLS dimulai dengan melihat R-Square untuk setiap variabel laten dependen. Goodness of Fit model mencerminkan estimasi R-Square di SmartPLS. Nilai R-

Square rendah menunjukkan variasi terbatas pada variabel dependen, sedangkan nilai mendekati satu menandakan variabel independen dapat memprediksi variabel dependen secara menyeluruh (Ghozali, 2018).

Tabel 11
Hasil Uji R-Square

<i>R-Square</i>					
	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
PA	0.435	0.464	0.063	6.907	0.000

<i>R-Square Adjusted</i>					
	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
PA	0.419	0.449	0.065	6.470	0.000

Nilai R^2 pada variabel Prestasi Akademik sebesar 0,435 menunjukkan bahwa model ini dapat menjelaskan sebesar 43,5% variabel Prestasi Akademik dapat dijelaskan oleh variabel Jam Belajar, Kedisiplinan Dalam Belajar dan Dukungan Orang Tua. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F-Square

Uji F-Square digunakan untuk menilai perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen dihapus dari model, guna melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap konstruk endogen. Nilai F^2 diinterpretasikan dengan kriteria 0,02 untuk efek kecil, 0,15 untuk sedang, dan 0,35 untuk besar.

Tabel 12
Hasil Uji f-Square

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
JB -> PA	0.056	0.078	0.062	0.908	0.364
K -> PA	0.166	0.180	0.091	1.815	0.070
OT -> PA	0.040	0.050	0.041	0.972	0.331

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil Uji Hipotesis

Analisis pengaruh secara langsung dibutuhkan untuk menguji pengaruh pada hipotesis 1 (H1) hingga hipotesis 5 (H5). Uji yang diperlukan agar dapat menjawab hipotesis-hipotesis tersebut adalah uji t. Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis linear berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel intervening serta variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial adalah jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 maka variabel-variabel yang diuji memiliki pengaruh atau dengan kata lain hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05 maka variabel-variabel yang diuji tidak memiliki pengaruh atau dengan kata lain hipotesis ditolak. Dasar pengambilan keputusan yang kedua pada uji t parsial adalah menggunakan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel-variabel yang diuji memiliki pengaruh atau dengan kata lain hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel-variabel yang diuji tidak memiliki pengaruh atau dengan kata lain hipotesis ditolak. Nilai t hitung pada penelitian ini jika menggunakan α 0,05 adalah 2,042. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13
Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
JB -> PA	0.219	0.233	0.097	2.261	0.024
K -> PA	0.378	0.375	0.093	4.058	0.000
OT -> PA	0.196	0.196	0.090	2.181	0.029

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan uji t pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hipotesis H1, H2, H3 memiliki pengaruh positif signifikan karena memiliki nilai signifikansi $<$ 0,05 dan nilai t statistik $>$ nilai t tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H1, H2, dan H3 diterima. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, berikut pembahasan untuk menjawab perumusan masalah pada penelitian ini.

Pengaruh Jam Belajar (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hasil analisis pada penelitian ditemukan bahwa Jam Belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik karena nilai signifikansinya adalah 0,024 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,261 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,042. Hasil ini yang menjadi landasan bahwa variabel jam belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik kata lain H1 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas IX (Sembilan) SMP Swasta Methodist 5 yang meluangkan waktu belajar secara teratur memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Alasan utamanya adalah jam belajar meningkatkan pemahaman, fokus, dan persiapan siswa, serta diperkuat oleh dukungan bukti statistik yang signifikan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Analisis statistik menunjukkan bahwa variabel ini memiliki koefisien positif, yang berarti peningkatan jam belajar siswa sejalan dengan peningkatan prestasi akademik.

Pengaruh Kedisiplinan dalam belajar (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hasil analisis pada penelitian ditemukan bahwa kedisiplinan dalam belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikansi kedisiplinan dalam belajar sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga memberikan pengaruh yang signifikan dan nilai t hitung sebesar 4,058 dimana nilai tersebut dapat dikatakan signifikan karena nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,042.

Nilai ini yang menjadi landasan bahwa kedisiplinan dalam belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik atau dengan kata lain H2 diterima. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin disiplin belajar peserta didik kelas IX (Sembilan) SMP Swasta Methodist 5 maka prestasi akademiknya akan semakin meningkat dan optimal.

Kedisiplinan dalam belajar terbukti sebagai faktor kunci yang memengaruhi prestasi akademik peserta didik kelas IX (Sembilan) SMP Swasta Methodist 5. Hal ini dikarenakan siswa yang disiplin lebih mampu mengelola waktu, tetap konsisten, dan fokus dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil akademik mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rofiuddin & Darmawan, 2024) menemukan bahwa kedisiplinan siswa dalam mengatur waktu belajar dan mengikuti aturan sekolah secara konsisten berkorelasi positif dengan prestasi akademik. Kedisiplinan yang tinggi membuat siswa lebih teratur dalam belajar, menyelesaikan tugas, dan mempersiapkan ujian dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Hasil yang sama juga diperoleh oleh (Sugiarto et al., 2019) juga melaporkan bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi dalam mengikuti jadwal belajar di rumah dan sekolah menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil akademik mereka, khususnya dalam mata pelajaran Matematika dan IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Hasil Penelitian, kedisiplinan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang disiplin menunjukkan pencapaian akademik lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak disiplin.

Pengaruh Dukungan Orang Tua (X3) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Hasil ini ditunjukkan dari nilai sig (0,029) lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,181 yang berarti signifikan karena nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,042.

Dukungan orang tua terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas IX (Sembilan) SMP Swasta Methodist 5. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, baik secara emosional,

material, maupun motivasional, sangat penting untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawati, 2023) dalam penelitian di Malaysia, menunjukkan bahwa dukungan orang tua berperan penting dalam pencapaian akademik siswa. Mereka mencatat bahwa keterlibatan orang tua dalam mengawasi pekerjaan rumah dan memberikan motivasi meningkatkan semangat belajar siswa, yang berkontribusi pada prestasi akademik yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Hasil yang sama juga diperoleh oleh (Asmawati, 2021) juga mengidentifikasi bahwa dukungan orang tua dalam bentuk pengawasan terhadap jam belajar di rumah dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai memiliki dampak positif pada hasil akademik siswa SMP, terutama pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak.

Hasil Penelitian, dukungan orang tua secara signifikan memengaruhi prestasi akademik siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian dan motivasi dari orang tua cenderung memiliki prestasi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa jam belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik kelas IX SMP Swasta Methodist 5 Medan. Selain itu, kedisiplinan juga terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian akademik mereka. Dukungan orang tua, baik dalam bentuk perhatian, penyediaan fasilitas belajar, maupun dorongan moral, turut berperan secara signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Secara simultan, ketiga faktor tersebut—jam belajar, kedisiplinan, dan dukungan orang tua—berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik. Kombinasi dari ketiga variabel ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96.
- Astuti, M. D. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Smp Negeri 1 Bandar Lampung*. Universitas Sultan Agung.
- Azis, A., & Ali, S. (2019). Pengaruh jam belajar pada mata pelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batauga. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 94–101.
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif (active learning) untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64.
- Haki, U., & Prahastiwi, E. D. (2024). Strategi pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19.
- Imansyah, M., Arafat, Y., & Wardiah, D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan partisipasi komite sekolah terhadap kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 135–143.
- Irawati, I. (2023). Eksplorasi Peran Orang Tua dalam Mendukung Pencapaian Prestasi Belajar Siswa di MTs Al Idrus Bogor. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 121–129.
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kemandirian belajar, lingkungan belajar, dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 111–125.
- Koestiyati, A. (2020). Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Universitas PGRI Semarang*.
- Nurdin, E., Amir, Z., Risnawati, R., Noviarni, N., & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87–98.

- Raharjo, S. T. (2022). Mahasiswa yang bekerja: problem focused coping dengan academic burnout. *Jurnal Sudut Pandang*, 2(12), 175–192.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3(1), 110–127.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232–238.
- Wibowo, A. W., & Oktafira, R. A. (2024). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Sch. J. Pendidik. Dan Kebud*, 14(01), 35–45.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).